



desa, antara lain Sekretaris Desa (Sekdes), Kepala Urusan (Kaur) dan Kepala Seksi (Kasi). Perangkat Desa bertanggung jawab atas PDD yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa guna kepentingan desa secara prinsip pemerintahanya yang baik,. Mengelola dana desa yang akuntabel merupakan tujuan penting bagi pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan yaitu Kepala Desa karena mewakili akuntabilitas dan keberhasilan dalam mengelola dana desa. Akuntabilitas menjadi acuan kepala desa tentang tanggung jawabnya dalam bekerja (Dewi dan Gayatri, 2019).

Secara umum akuntabilitas disinyalir dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat. Kompetensi perangkat desa juga menjadi fokus penting untuk memiliki kinerja yang baik dalam mengelola dana desa, karena perangkat desa yang memiliki kapasitas atau kompetensi dalam mengelola dana desa akan dengan mudah merealisasikan tugasnya. Perangkat desa merupakan unsur yang sangat penting dalam PDD, karena perangkat desa memiliki peran merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengoperasikan, melaporkan dan bertanggung jawab atas pengendalian dana desa. Aparat Desa yang memiliki kapasitas atau berkompeten dapat meminimalkan kemungkinan penyimpangan dalam PDD. Penelitian mengenai pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas PDD yang dilakukan oleh Enggar Wahyuning Pahlawan,dkk (2020) menyatakan Kompetensi Perangkat Desa dapat menentukan Akuntabilitas PDD, apabila kompetensi perangkat desa meningkat maka akuntabilitas PDD akan meningkat seiring dengan peningkatan kompetensi tersebut.

Untuk mencapai akuntabilitas PDD maka diperlukan pengendalian atas kegiatan yang dilakukan. Sistem penanganan internal yang baik sangatlah penting ketika PDD karena besarnya biaya yang direalisasikan. Kajian pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas PDD yang dilakukan oleh Fifit Nur Walyati dan Farida (2020) Sistem pengendalian internal dapat menentukan akuntabilitas PDD, akuntaabilitas PDD akan bertambah baik seiring dengan sistem pengendalian internal yang baik.

Selain sistem pengendalian internal yang baik, kepala desa juga mengajak masyarakat untuk turut serta dalam pelaksanaan PDD yang baik. Menurut Tumbel (2017), partisipasi partisipasi rakyat yakni termasuk unsur yang memberi pengaruh kesuksesan program pembangunan dan rakyat desa. Ikut serta rakyat tidak cuma membantu rakyat mengambil keputusan ketika tiap program pembangunan, tetapi pun berpartisipasi ketika menandakan permasalahan dan peluang yang terdapat di rakyat. Keterlibatan masyarakat akan membantu meminimalkan potensi penyimpangan dana desa. Penelitian rakyat pengaruh partisipasi

masyarakat terhadap tanggung jawab PDD yang dilakukan oleh Ni Made Rita Sari (2021) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dapat menentukan akuntabilitas PDD yaitu bertambah meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam PDD maka akuntabilitas akan bertambah meningkat seiring peningkatannya.

Provinsi Bali merupakan salah satu dari beberapa provinsi di Indonesia yang mendapatkan alokasi dana desa dari pemerintah pusat. Jumlah desa di Provinsi Bali mencapai 673 desa dari 9 dinas. Rincian dana desa untuk provinsi Bali dari tahun 2019 hingga pada tahun 2021 bisa diamati pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Rincian Dana Desa Untuk Provinsi Bali T.A 2019 s/d 2021**

No	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Dana Desa Tahun 2019	Dana Desa Tahun 2020	Dana Desa Tahun 2021
1.	Badung	6	46	52.584.767	56.217.010	58.486.546
2.	Bangli	4	68	61.334.645	63.492.227	65.113.263
3.	Buleleng	9	129	124.026.738	127.185.229	130.380.171
4.	Gianyar	7	64	59.992.299	62.324.665	65.196.455
5.	Jembrana	5	41	49.043.178	52.061.098	54.539.683
6.	Karangasem	8	75	78.718.974	82.614.181	85.289.248
7.	Klungkung	4	53	51.533.982	54.067.541	55.854.813
8.	Tabanan	10	133	118.204.542	122.922.870	124.114.971
9	Denpasar		27	34.750.461	36.913.390	40.148.467

Sumber : [djk.kemenkeu.go.id/](http://djk.kemenkeu.go.id/)

Stiap tahun, ADD cenderung meningkat, yang tidak langsung juga memastikan seluruh dana terambil secara baik, seperti di Kabupaten Karangasem, dimana terdapat permasalahan dalam PDD. Pemerintah Kabupaten Karangasem sejak tahun 2015 telah menyalurkan Dana Desa guna memenuhi amanat dari Undang-Undang Desa. Dinas Pemerdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (PMD) Kabupaten Karangasem pada tahun 2019 evaluasi serapan anggaran dana desa di Kab Karangasem. Dikarenakan dari 75 desa terdapat 28 desa yang serapan dana desanya masih di bawah 75 persen. Serapan dana desa yang rendah terbanyak ada di wilayah Kecamatan Sidemen yaitu sebanyak delapan desa (Balipost, 2019).

Kecamatan Sidemen yakni kecamatan total desa paling banyak ke-2 di Kabupaten Karangasem, bersamaan dengn itu maka keseluruhan penerimaan dana desa yang diterima terbilang cukup besar. Tingginya penerimaan dana desa membentuk akuntaabilitas PDD menjadi suatu fokus yang perlu diperhatikan, karena akuntantibilitas menggambarkan keberhasilan terwujudnya visi dari Undang- Undang Desa dalam mewujudkan desa yang demokratis, adil, mandiri, kuat, dan maju. Akuntabilitas dapat memperlihatkan pejabat publik telah bertindak secara bertanggung jawab, berperilaku etis, dan dengan hasil kinerja yang

dipersyaratkan. Akuntabilitas dapat dijadikan komponen penting dari sebuah komitmen yang ada, dalam hal ini kepala desa, terhadap organisasi dan masyarakat yang dipimpinnya.

Selain itu Pemerintah Desa Se-Kecamatan Sidemen diarahkan untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan pengelolaan dana melalui berbagai media informasi maupun komunikasi, baik itu melalui website desa maupun papan informasi disetiap lokasi kegiatan atau yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat serta melakukan forum diskusi yang membahas laporan pertanggungjawaban keuangan desa untuk melihat kesesuaian antara data dengan kenyataan yang ada dilapangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa.

Pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan dan pengungkapan yang berkaitan dengan PDD harus di publikasikan oleh Pemerintah Desa ke rakyat di lingkup publik yang bisa diambil rakyat Desa yang dilaksanakan swakelola dan partisipatif secara mengaitkan fungsi serta rakyat Desanya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara perangkat desa di Kecamatan Sidemen pada desa – desa Se-Kecamatan Sidemen yang memiliki publikasi berbasis website baru ada 2 desa yaitu Desa Sidemen dan Desa Tri Eka Buana. Pada kedua website desa tersebut belum ditemukan publikasi tentang laporan keuangan. Kurangnya aktivitas akuntabilitas ini menjadi dasar peneliti untuk ingin mengetahui faktor yang mempengaruhinya. (Sumber : Wawancara dengan Sekretaris Desa di setiap Desa)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut Apakah Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas PDD Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem baik parsial ataupun simultan?.

Sesuai terhadap masalah yang dipaparkan, sehingga yang jadi tujuan dari studi ini yakni : guna menacritahu apakah terdapat pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntaabilitas PDD Di Kec Sidemen Kab Karangasem baik secara parsial maupun simultan.

**KAJIAN PUSTAKA**

Teori pertama pada studi ini yakni teori *Stewardship*. Keterkaitan Akuntabilitas pengelolaan dengan *Stewardship Theory*. *Stewardship Theory* (Donaldson dan Davis, 1991), menggambarkan eksistensi pemerintah desa sebagai organisasi sektor publik yang kredibel, merespon gagasan rakyatnya, memberi layanan yang baik dan bisa di pertanggung jawabkaan dana desa yang diberi secara akuntabel.

Akuntabilitas PDD adalah tanggung jawab atau tanggapan dan penjelasan atas kinerja dan tindakan seseorang/pimpinan sebuah unit organisasi ke orang yang berhak atau berwenang

guna menuntut tanggung jawab dalam bentuk pertanggungjawaban yang berkaitan dengan PDD. PDD bertanggung jawab kepada masyarakat desa sesuai dengan undang-undang dan yang terpenting menjamin nilai efektif, efisien dan keandalan laporan keuangan desa yang meliputi aktivitas diawali dari rencana sampai dengan penyelesaian atau perlaksanaan.

Menurut Hevesi (2005) kompetensi yakni suatu personalitas yang dipunyai seorang yang meliputi pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam merealisasikan sesuatu.

Aturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 terkait (SPIP) mendefinisikan sistem ini yakni proses yang terpadu pada tindakannya dan aktivitas yang direalisasikan terus oleh pimpinan dan semua karyawan guna menyampaikan keyakinan yang cukup atas terainya fokus krusial sebuah organisasi melalui aktivitas yang baik, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset negara, dan ketaatannya pada aturan UU.

Partisipasi rakyat yakni komponen yang memberi pengaruh ketercapaian program pembangunan dan pengembangan rakyat, dimana partisipasinya rakyat tidak cuma membantu rakyat ketika menarik keputusan dalam tiap program pembangunan, tetapi rakyatnya pun terlibat ketika mengidentifikasi permasalahan dan peluang yang terdapat di rakyat sebab tanpa partisipasinya rakyat dalam semua aktivitas program pembangunan, pembangunan desa tidak akan terlaksana secara baik (Atiningsih dan Ningtyas, 2019).

Hasil-hasil penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk mengkaji masalah yang sudah diuraikan diatas. Adapun kumpulan penelitian terdahulu yang telah yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan Atiningsih dan Ningtyas (2019) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas PDD (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi aparatur PDD, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas PDD di Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kompetensi aparatur PDD, Partisipasi masyarakat dan Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas PDD.
2. Umaira & Adnan (2019) menyebutkan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi SDM, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas P Gampong bahwa Partisipasi rakyat dan Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap akuntabilitas PDD.
3. Penelitian sebelumnya oleh Enggar Wahyuning Pahlawan, dkk (2020) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Aparatur desa, Sistem Pengendalian internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Masyarakat pada Akuntabilitaas PDD Pada Pemerintah

Desa di Kec Grogrol Kab Sukoharjo Prov Jawa Tengah menyatakan bahwa kompetensi aparatur dan Partisipasi rakyat berdampak signifikan pada akuntabilitas PDD.

- 4. Penelitian yang berjudul Sarah, Taufik dan Safitri (2020) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat dan SPI terhadap Akuntabilitas PDD di Kabupaten Indragiri Hulu mengemukakan membuktikan pengolahan bahwa kompetensi aparat desa dan partisipasi rakyat signifikan memberi pengaruh akuntabilitas PDD akan namun sistem pengendalian internal tidak signifikan mempengaruhi akuntabilitas PDD.
- 5. Berdasarkan penelitian dari Baiq Mira Luthfiani & Thatok Asmony (2020) yang berjudul Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas PDD di Kabupaten Lombok Tengah, kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas PDD.

Berlandaskan pada kerangka teoritis dan kajian terdahulu.ada pun hipotesis yang di ajukan pada studi ini yakni :

Kompetensi merupakan suatu personalitas yang dipunyai seseorang yang meliputi pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan ketika merealisasikan sesuatu. Kompetensi atau kapasitas pengelola dana desa menjadi tuntutan penting agar akuntabilitas desa dapat direalisasikan optimal. Kompetensi menjadi nilai penting atau syarat utama pada PDD yang baik dan akuntabel sebabnya aparat desa yang handal dan cakap ketika kelola dana desa akan gampang melaksanakan tugas. Perangkat Desa yang handal bisa meminimalkan penyelewengan yang kemungkinan timbul pada PDD karena mengetahui prosedur dan kewajibannya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Enggar Wahyuning Pahlawan, dkk (2020) yang mengemukakan bahwa kompetensi aparatur desa signifikan mempengaruhi akuntabilitas PDD. Dengan demikian sehingga hipotesis yang dapat diajukan adalah :

**H<sub>1</sub> : Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem**

Aturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 terkait (SPIP) mengartikan sistem pengendalian internal yakni tahap yang padu pada tindakan dan aktivitas yang direalisasikan terus oleh pimpinan dan semua karyawan guna menyampaikan keyakinan yang cukup atas terainya fokus krusial sebuah organisasi melalui aktivitas yang baik, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatannya pada aturan UU. Sistem pengendalian intern ini akan memberi batasan tersendiri pada apa yang semestinya dijalankan dan yang tidak semestinya dijalankan. Struktur ini meliputi dari lingkup pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas

pengendalian informasi & komunikasi, dan pemantauan. Untuk mencapai akuntabilitas PDD diperlukan pengendalian yang berpedoman kepada sistem pengendalian internal. Hal ini diperkuat dengan studi yang dijalankan oleh Atiningsih dan Ningtyas (2019) yang menyebutkan Sistem ini berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas PDD. Dengan begitu sehingga hipotesis yang bisa diajukan yakni:

**H<sub>2</sub> : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem**

Partisipasi rakyat yakni termasuk komponen yang memberi pengaruh ketercapaian program pembangunan dan pengembangan rakyat, dimana partisipasinya rakyat tidak cuma membantu rakyat dalam mengambil keputusan dalam setiap program pembangunana, tetapi rakyat pun terlibat dalam mengidentifikasi permasalahan dan peluang yang ada di rakyat Partisipasi rakyat diharapkan mampu membantu meminimalisirkan kemungkinan penyalahgunaan dana desa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah, Taufik dan Safitri (2020) yang menyatakan Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas PDD. Dengan demikian sehingga hipotesis yang dapat diajukan yakni :

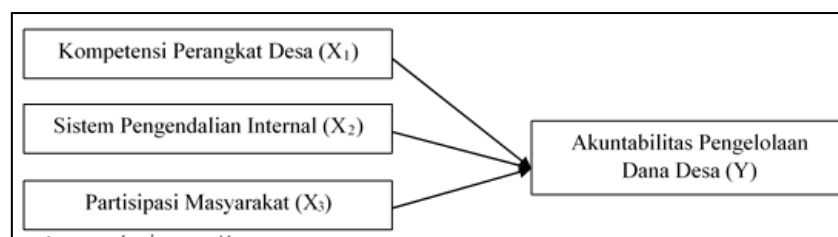
**H<sub>3</sub> : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem**

**METODE PENELITIAN**

Akuntabilitas PDD jadi fokus krusial guna perangkat desa karena hal ini membuktikan tanggungjawabnya dan kesuksesan pada PDD. Kompetensi yang dimiliki aparat desa pula jadi nilai krusial pada PDD yang baik dan akuntabel karena perangkat desa yang handal dan mempunyai kemampuan ketika kelola dana desa akan gampang melaksanakan tugas. Selain kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal yang baik dangatlah diperlukan ketika PDD mengingat dana yang diberi itu mempunyai total yang signifikan. Diluar dari kedua poin itu perangkat desa juga memerlukan parsipasi masyarakat dalam melaksana PDD yang baik. Parsipasi masyarakat diharapkan mampu membantu meminimalisirkan kemungkinan penyalahgunaan dana desa. Maka Kerangka Berpikir pada studi ini ialah :

**Gambar 3.1**

**Kerangka Berpikir**



Operasionalisasi variabel dibutuhkan guna menetapkan jenis dan indikator variabel yang bersangkutan pada studi ini seperti berikut ini :

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan indikator: Kejujuran dan keterbukaan informasi, Kepatuhan dalam pelaporan, Kesesuaian prosedur, Kecukupan informasi dan Ketepatan penyampaian laporan (Mada et al., 2017)

Kompetensi Perangkat Desa, secara indikator: Pengetahuan, Kemampuan guna menaikkan pengetahuan Keahlian Teknis, Kemampuan menemukan solusi, Inisiatif ketika kerja ramah dan sopan (Mada et al., 2017).

Sistem Pengendalian Internal, dengan indikator: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan pengendalian intern (SPIP PP No. 60 Tahun 2008)

Partisipasi Masyarakat, secara indikator: Keterkaitan pada penarikan keputusan program-program desa, Mengajukan rancangan anggaran, Bersangkutan pada rapat, bersangkutan menjaga dan melaporkan, memberi nilai pelaksanaan anggaran dan Memberi penghargaan (Mada et al., 2017).

Populasi yang dipakai pada studi ini yakni semua perangkat desa di desa – desa Se-Kecamatan Sidemen. Teknik penarikan sampel yang dipakai pada studi ini yakni *purposive sampling* dimana sampel pada studi ini yakni para perangkat desa yang menjalankan PDD di Kecamatan Sidemen. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 80 responden.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah uji f, koefisien determinasi dan uji t dengan menggunakan alat bantu IBM *SPSS Statistics 21*.

Pengujian pertama diawali dengan Pengujian statistik deskriptif bertujuan guna memberi cerminan terkait partisipan pada studi ini yang bisa diamati pada tabel distribusi frekuensi. Kemudian mengklasifikasikan responden menurut jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir. Setelah itu melakukan uji kualitas data, dimana yang termasuk di dalamnya Uji Validitas dengan ketentuan dikatakan valid jika koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada 0,30 dan Uji Reliabilitas dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghazali, 2014). Jika kuesioner valid dan reliable diteruskan terhadap Uji Asumsi Klasik, yang meliputi Uji Normalitas menggunakan Uji *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan apabila nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 berarti data residual terdistribusi normal, Uji Multikolinearitas diamati dari nilai *Tolerance* dan (*VIF*). Dimana jika nilai *Tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji



glejzer dengan cirikhasnya yakni signifikansi dari variabel bebas cenderung besar dari 5% (0,05) sehingga tidak akan ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Studi ini memakai studi pustaka selaku metode pengumpulan datanya serta analisa data memakai uji statistik regresi linier berganda, persamaannya yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi, Uji Signifikan F dengan melihat nilai signifikan pada table ANOVA, apabila nilai signifikan  $\leq \alpha$  (0,05), maka model ini dikatakan layak atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, Uji Koefisien Determinasi yang dipakai pada studi ini yakni Adjusted-R<sup>2</sup> atau R guna evaluasi model regresi, dan Uji T yang pada dasarnya membuktikan berapa jauh dampak satu variabel independen terhadap individual ketika menerangkannya variasi variabel terikat yang dapat dilihat pada tingkat signifikan dengan ketentuan jika nilai probability  $t \leq 0,05$ , artinya parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengujian statistik deskriptif bertujuan guna memberi cerminan terkait partisipan ketika studi ini yang bisa diamati pada tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>X1</b>	80	21.00	30.00	25.5875	2.49908
<b>X2</b>	80	29.00	45.00	39.0250	3.85488
<b>X3</b>	80	16.00	30.00	25.1250	2.64036
<b>Y</b>	80	18.00	25.00	22.1875	2.17054
<b>Valid N (listwise)</b>	80				

Sumber : Data diolah, 2022

Tabel di atas menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas PDD.

Berdasarkan hasil uji validitas membuktikan jika instrument studi yang meliputi dari item-item pertanyaan Kompetensi Perangkat Desa (X<sub>1</sub>) , Sistem Pengendalian Internal (X<sub>2</sub>), Partisipasi Masyarakat (X<sub>3</sub>) dan Akuntabilitas PDD (Y) memiliki nilai korelasi > 0,30 maka dengan demikian seluruh item dinyatakan valid. Dan hasil uji reliabilitas membuktikan, semua item-item pertanyaan pada kuesioner yang digunakan koefisien alpha > 0,60, maka dengan demikian seluruh item yang ada dinyatakan reliabel atau handal. Sehingga layak digunakan sebagai alat ukur instrumen pada penelitian ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>	80
<i>Kolmogorov- Smirnov Z</i>	0,854
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,459

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil Pengujian Normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,459 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa model regresi telah mencakup asumsi normalitas atau data distribusinya normal.

**Tabel 4.4  
 Hasil Pengujian Multikolinieritas**

<b>Model</b>	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
<b>1.</b> ( <i>Constant</i> )		
X1	0,531	1,949
X2	0,521	1,921
X3	0,755	1,324

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil Pengujian Multukolinieritas membuktikan tidak terdapat variabel bebas yang mempunyai nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10. Hasil penghitungannya (*VIF*) juga membuktikan hal yang sepadan tidak ada satu variabel bebas yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10, maka tidak ada multikolonieeritas antar variabel bebas pada model regresi.

**Tabel 4.5  
 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

<b>Model</b>	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<b>1</b> ( <i>Constant</i> )	1,191	0,238
X1	1,109	0,271
X2	-1,187	0,239
X3	-0,163	0,871

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan kompetensi perangkat desa (X<sub>1</sub>) memiliki nilai Sig 0,271, sistem pengendalian internal (X<sub>2</sub>) dengan nilai Sig. 0,239 dan partisipasi masyarakat (X<sub>3</sub>) dengan nilai Sig. 0,871, sehingga seluruh variabel memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.6  
 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Koefisien Regresi</b>		<b>t</b>	<b>Sig</b>
	<b>B</b>	<b>Beta</b>		
(Constant)	5,044		2,234	0,028
Kompetensi Perangkat Desa (X <sub>1</sub> )	0,150	0,173	1,442	0,153
Sistem Pengendalian Internal (X <sub>2</sub> )	0,143	0,255	2,137	0,036
Partisipasi Masyarakat (X <sub>3</sub> )	0,306	0,373	3,763	0,000

Persamaan Regresi	$Y = 5,044 + 0,150X_1 + 0,143X_2 + 0,306X_3$
Adjusted R Square	0,415
F Statistik	19,685
Probabilitas ( <i>p-value</i> )	0,000

Dependent Variabel : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan Nilai  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  pada persamaan regresi di atas memberikan informasi bahwa Nilai  $b_1 = 0,150$ , Nilai  $b_2 = 0,143$  dan Nilai  $b_3 = 0,306$ , dapat dikatakan bahwa ketiga variable di atas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas PDD Hipotesis yang meliputi Uji Signifikan F, Uji Koefisien Determinas dan Uji T dapat dilihat pada Tabel 4.6 yang diuraikan sebagai berikut :

Dapat diketahui berdasarkan Tabel 4.6 bahwa nilai signifikansi uji F 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti bahwa secara simultan kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal dan partisipasi rakyat terhadap akuntabilitas PDD. Hasil ini menjelaskan bahwa model regresi tergolong cukup baik dan ini dipastikan dengan uji F yang memiliki pengaruh signifikan dengan demikian model dikatakan cukup fit dan bisa menjelaskan hasil penelitian.

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada *model summary* adalah 0,415, sehingga besarnya pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal dan partisipasi rakyat secara simultan terhadap akuntabilitaas PDD yakni sejumlah 41,5%, sementara selebihnya sejumlah 58,5% di pengaruhi oleh unsur lainnya yang tidak diteliti pada studi ini.

Dalam pengujian hipotesis mengacu pada koefisien regresi berganda dan uji t sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian hipotesis pada variabel Kompetensi memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi  $b_1X_1$  bernilai positif sebesar 0,150 dan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 1,442 dengan nilai Sig = 0,153 yang lebih besar dibandingkan 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini menyebutkan jika Kompetensi perangkat desa tidak berpengaruh signifikan pada Akuntabilitas PDD, sehingga  $H_1$  tidak terbukti kebenarannya.
- 2) Hasil pengujian hipotesis pada variabel Sistem Pengendalian Internal memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi  $b_2X_2$  bernilai positif sebesar 0,143 dan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 2,137 terhadap nilai Sig = 0,036 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan jika Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas PDD pada Kec Sidemen Kab Karangasem maka  $H_2$  terbukti kebenarannya.
- 3) Hasil pengujian hipotesis variabel Partisipasi Masyarakat memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi  $b_3X_3$  bernilai positif sejumlah 0,306 dan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah 3,763 dengan nilai Sig = 0,000 yang lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan Hal ini membuktikan jika Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan





- Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali*). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)
- Dewi, Ni Komang Ayu Julia Praba dan Gayatri. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.2. Universitas Udayana
- Donaldson, L. and Davis, J. (1991) *Stewardship Theory or Agency Theory*. *Australian Journal of Management*, 16, 49-64. <http://dx.doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hevesi, G. Alan. 2005. *Standards for Internal Control in New York State Government*. [www.osc.state.ny.us](http://www.osc.state.ny.us)
- Luthfiani, Baiq Mira dan Thatok Asmony. 2020. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah*. e-Jurnal Akuntansi
- Mada, Sarifudin, Intje Kalangi, H. G. 2017. *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo*. Akuntansi Universitas Sam Ratulangi, 3(1), 11–15.
- Pahlawan, Enggar Wahyuning , dkk. 2020. *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 Keuangan Desa*
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)*
- Sarah, Siti, dkk. 2020. *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat dan SPI terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Indragiri Hulu*. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi
- Sari, Ni Made Rita dan Kadek Dewi Padnyawati. 2021. *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan)*. Hita Akuntansi dan Keuangan. Universitas Hindu Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Umaira, Siti dan Adnan. 2019. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No. 3
- Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*
- Walyati, Fifit Nur dan Farida. 2020. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Muntilan)*. Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology.